

## **ABSTRAK**

LIA RAHMA. 2025. **Analisis Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Konten Bilangan Ditinjau dari Kecerdasan Emosional Berdasarkan Jenis Kelamin.** Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan numerasi siswa dalam menyelesaikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) konten bilangan ditinjau dari kecerdasan emosional berdasarkan jenis kelamin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data terdiri dari tes kemampuan numerasi soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) konten bilangan, penyebaran angket kecerdasan emosional dan wawancara. Subjek penelitian dipilih dari siswa kelas VIII A dan B SMP Islam Husnul Khotimah dengan jumlah 26 siswa perempuan dan 27 siswa laki-laki yang memenuhi ketiga indikator kemampuan numerasi tanpa melihat jawaban benar atau salah, pada masing-masing kategori kecerdasan emosional tinggi, sedang, rendah serta mampu menjelaskan hasil jawabannya dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa SP-13 dan SL-2 merupakan siswa dengan kecerdasan emosional tinggi. SP-13 melakukan kekeliruan dalam mensubstitusikan angka yang harus diubah kedalam ukuran sendok, sedangkan SL-2 sedikit melakukan kekeliruan dengan tidak menuliskan simbol matematika dasar yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek laki-laki yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung memiliki kemampuan numerasi yang lebih baik daripada subjek perempuan. SP-11 dan SL-27 merupakan siswa dengan kecerdasan emosional sedang. SP-11 melakukan sedikit kesalahan dalam menggunakan simbol g dan mg, sedangkan SL-27 melakukan kesalahan dalam perhitungan yang mengakibatkan kesimpulan yang diambilnya kurang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa subjek perempuan yang memiliki kecerdasan emosional sedang cenderung memiliki kemampuan numerasi yang lebih baik daripada subjek laki-laki. SP-18 dan SL-17 merupakan siswa dengan kecerdasan emosional rendah. SP-18 melakukan kesalahan dalam menafsirkan hasil analisisnya, sedangkan SL-17 melakukan kesalahan dalam menafsirkan hasil analisis dan mengambil kesimpulan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek perempuan yang memiliki kecerdasan emosional rendah cenderung memiliki kemampuan numerasi yang lebih baik daripada subjek laki-laki.

Kata kunci: Analisis, Kemampuan Numerasi, Asesmen Kompetensi Minimum konten Bilangan, Kecerdasan Emosional, Jenis Kelamin.